

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model *Design and Development (D&D)* atau Desain dan pengembangan. (Richey and Klein, 2010) menyatakan bahwa Penelitian D&D adalah studi sistematis tentang bagaimana merancang suatu produk, mengembangkan/membuat desain dan mengevaluasi kinerjanya, dengan tujuan mengumpulkan data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menciptakan produk, alat dan model yang dapat digunakan pada pembelajaran atau non-pembelajaran. Penelitian D&D adalah metode pengembangan produk, model, proses, teknik, dan alat baru berdasarkan metodologi dan analisis masalah tertentu. Dalam penelitian D&D pengembangan ilmu dilakukan secara sistematis dan berdasarkan data yang empiris.

Model Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Model PPE (*Planning, Production, dan Evaluation*) yang dikembangkan melalui tahapan dan prosedur yang sistematis. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengembangan berdasarkan prosedur dan tahapan yang telah dikembangkan oleh Richey and Klein, yang terdiri dari tiga langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan perencanaan berisi kegiatan dalam membuat rencana produk, mulai dari melakukan analisis kebutuhan, dan melakukan analisis panduan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui studi literatur kemudian merancang draf awal modul. Adapun tahapan perencanaan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

1. Menemukan permasalahan, peneliti mencari tahu permasalahan melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, modul yang digunakan dalam melaksanakan Proyek, dan penerapan sikap Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.
2. Melakukan analisis, peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan dan kondisi peserta didik Fase C, kondisi lingkungan sekolah serta kesiapan sekolah dan komponen penyusunan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase C.
3. Mengidentifikasi tema, topik, tujuan dan alur Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
4. Mengidentifikasi dan menentukan dimensi dan subelemen Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai
5. Merancang struktur modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
6. Merumuskan butir-butir aktivitas proyek
7. Memberikan kegiatan pada aktivitas proyek sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik
8. Merancang jenis, teknik, dan instrumen asesmen

Indikator yang dicapai pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Analisis tahapan aktivitas proyek tema gaya hidup berkelanjutan
2. Rancangan subelemen yang berkaitan dengan aktivitas proyek tema gaya hidup berkelanjutan
3. Rancangan struktur modul proyek tema gaya hidup berkelanjutan dengan topik “Aku Penyelamat

Lingkungan” yang sesuai dengan subelemen Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan.

b. Penyusunan Produk (*Production*)

Tahap selanjutnya setelah tahap perencanaan yaitu tahap produksi. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu membuat berupa Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila “Aku Penyelamat Lingkungan” dalam mengembangkan subelemen Profil Pelajar Pancasila. Beberapa langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain.

1. Mengembangkan modul proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila berdasarkan tahap planning.
2. Membuat modul P5 melalui aplikasi Canva design dengan elemen berkaitan pada tema gaya hidup berkelanjutan.

Indikator yang dicapai pada tahap produksi adalah draft modul P5 yang sudah sesuai dengan tema gaya hidup berkelanjutan dan subelemen Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai.

c. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini produk akan diberikan penilaian oleh ahli dan dilakukan perbaikan berdasarkan masukan dan saran dari validator kemudian melakukan uji coba produk. Adapun rincian tahapan evaluasi sebagai berikut :

1. Penilaian oleh ahli media (dosen), materi (dosen), dan pembelajaran (guru)
2. Memperbaiki hasil pengembangan modul berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh ahli
3. Melakukan uji coba secara terbatas kepada 5 orang peserta didik kelas V Sekolah Dasar

Adapun indikator yang dicapai pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh ahli media dan meteri (dosen) dan ahli pembelajaran oleh guru.
2. Hasil modul yang telah dilakukan proses penyempurnaan (*Final product* modul P5)

3.2. Partisipasi Penelitian

Partisipasikan pada penelitian ini adalah para validator ahli materi terkait lingkungan alam dan sosial, ahli media, ahli kurikulum dan pembelajaran, para guru Fase C Sekolah Dasar dan Peserta didik Fase C Sekolah Dasar. Para partisipasi penelitian dan validator ahli tersebut memiliki kontribusi yang besar pada proses pengembangan modul dan validasi modul.

Ahli media yaitu salah satu dosen Universitas Pendidikan Indonesia yang berperan memberikan validasi terkait kelayakan produk pengembangan media yang dibuat dengan menyesuaikan kriteria-kriteria kelayakan dalam pembuatan media seperti aspek terorganisir, format, konten, konsistensi, daya tarik pada masing-masing indikatornya.

Ahli pembelajaran pada penelitian ini adalah salah satu guru Sekolah Dasar yang menjadi tim fasilitator pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. Validator pembelajaran memiliki peran dalam memberikan validasi terkait kelayakan modul yang dibuat dari segi media modul, isi konten modul, komponen modul seperti identitas modul, tujuan modul, aktivitas atau langkah kegiatan modul, asesmen modul dan aspek penyajian modul dari segi konten.

Ahli materi yaitu Dosen di bidang materi Ilmu Pengetahuan Alam Sosial dan bidang kurikulum merdeka yang memberikan penilaian terkait kelayakan materi yang dibuat dalam modul dan

kesesuaiannya dengan pedoman modul Proyek pada kurikulum merdeka. Pada penelitian ini fokus Ilmu Pengetahuan Alam Sosial yang dibahas dalam modul Proyek adalah mengenai permasalahan

sampah dan pengolahannya, maka validator memberikan penilaian kelayakan materi pada modul Proyek dalam aspek hakikat sampah, jenis-jenis sampah, dan langkah-langkah dalam pengolahan sampah serta komponen pembuatan modul dengan kesesuaian pada pedoman modul Proyek kurikulum merdeka.

Salah satu guru Fase C berperan sebagai narasumber dalam mendapatkan informasi awal peneliti mengenai kurikulum merdeka, pelaksanaan Proyek P5 di sekolah, budaya di sekolah, karakteristik peserta didik fase c, dan informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun, Peserta didik Fase C berperan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui ketercapaian manfaat modoul Proyek yang telah di kembangkan dan ketercapaian tiga dimensi profil Pancasila yang meliputi dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, dan bernalar kritis.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data kualitatif melalui wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.

a) Wawancara

Pada tahap wawancara peneliti akan melakukan wawancara terbuka kepada guru Sekolah Dasar Fase C dan juga kepada peserta didik untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Tabel 3. 1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Bagaimanakah desain modul P5 “Aku Penyelamat Lingkungan” dalam mengembangkan subelemen Profil Pelajar Pancasila peserta didik fase C?	P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan P5 di Sekolah 2. Tema Proyek yang diterapkan 3. Waktu pelaksanaan P5 4. Dampak P5 5. Kesiapan peserta didik dalam melaksanakan P5 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sekolah ini sudah menerapkan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila? (guru) 2. Jika sudah, Proyek apa yang sudah dilakukan pada peserta didik fase C? (guru) 3. Apakah sekolah sudah pernah melaksanakan P5 pada Tema gaya hidup berkelanjutan? Jika sudah, bagaimana pelaksanaan

			<p>P5 tersebut? (guru)</p> <p>4. Kapan waktu pelaksanaan P5 di Sekolah?(guru)</p> <p>5. Berapa alokasi waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan P5 tersebut? (guru)</p> <p>6. Apakah kalian merasa keberatan jika diminta guru membawa alat dan bahan dalam pelaksanaan Proyek? (peserta didik)</p>
	<p>Modul P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar</p>	<p>1. Penggunaa n modul</p> <p>2. Sumber modul</p>	<p>1. Apakah bapak/ibu menggunakan modul Proyek</p>

	Pancasila)	3. Kendala penggunaan modul	<p>dalam pelaksanaannya? (guru)</p> <p>2. Apakah bapak/ibu menggunakan modul yang disediakan pemerintah atau merancang sendiri? (guru)</p> <p>3. Apakah terdapat kendala dalam menerapkan modul Proyek? (guru)</p>
	Pengembangan Subelemen Profil Pelajar Pancasila	1. Penerapan Subelemen Profil Pelajar Pancasila	<p>1. Bagaimanakah sikap kemandirian peserta didik? (guru)</p> <p>2. Bagaimanakah kalian mengelola sampah sehari-hari?</p>

			(peserta didik)
			3. Apa yang telah kalian dapatkan setelah mengikuti kegiatan Proyek P5 di Sekolah?
			(peserta didik)
			4. Apakah kegiatan Proyek P5 dapat membantu diri kalian menjadi lebih berkembang?
			(peserta didik)

b) Observasi

Pada tahap observasi peneliti akan melakukan observasi ke Sekolah Dasar untuk melihat dan mengetahui data secara langsung kondisi peserta didik fase C dan mengetahui bagaimana secara umum sikap peserta didik dalam menjaga lingkungan alam sekitar dan untuk mengetahui kondisi dan kesiapan sekolah dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema

gaya hidup berkelanjutan. Tahap wawancara dan observasi dilakukan untuk dijadikan sebagai data nyata peneliti dalam menyesuaikan pengembangan atau penelitian yang dilakukan dengan dasar empiris pada kajian literatur, kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah.

Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Sekolah

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pengamatan
Bagaimanakah desain modul P5 “Aku Penyelamat Lingkungan” dalam mengembangkan subelemen Profil Pelajar Pancasila peserta didik fase C?	P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)	Kesiapan sekolah dalam melaksanakan P5	Kondisi lingkungan di Sekolah untuk menerapkan Modul P5 “Aku Penyelamat Lingkungan”
	Perkembangan subelemen Profil Pelajar Pancasila	Perkembangan sikap peduli lingkungan peserta didik	1. Perilaku peserta didik dalam memakai kemasan instan 2. Perilaku peserta didik dalam

			membuang sampah
--	--	--	-----------------

Peneliti juga melakukan observasi untuk mengukur perkembangan subelemen Profil Pelajar Pancasila kelas V sekolah dasar pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, dan bernalar kritis. Berikut merupakan instrumen observasi perkembangan subelemen Profil Pelajar Pancasila:

Tabel 3. 3. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Perkembangan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pengamatan
Bagaimanakah hasil implementasi modul P5 “Aku Penyelamat Lingkungan” dalam mengembangkan subelemen Profil Pelajar Pancasila peserta didik fase C?	Pengembangan subelemen Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	1. Menjaga lingkungan alam sekitar 2. Memahami keterhubungan ekosistem bumi
		Mandiri	1. Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri 2. Mengembangkan

			pengendalian dan disiplin diri
		Bernalar Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan 2. Merefleksikan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri

c) Angket

Penggunaan angket dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul yang peneliti kembangkan melalui validasi yang akan dilakukan oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Berikut merupakan kisi-kisi angket validasi yang telah disusun oleh peneliti :

1. Validasi ahli media

Tabel 3. 4. Validasi Ahli Media

Aspek	Butir Penilaian	Skor Maksimal
Kelayakan Kegrafikan	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO Ukuran modul A4 (210 x 297 mm) atau A5 (148 x 210 mm) atau B5 (176 x 250mm)	5
	Desain sampul modul sesuai dengan tema gaya hidup berkelanjutan, lingkungan, atau zero waste	5
	Desain sampul modul menarik dari segi pewarnaan, tulisan, judul ataupun gambar	5
	Desain modul Proyek tidak banyak font	5
	Desain isi modul menggunakan warna dan ukuran gambar yang sesuai dan selaras	5
	Desain isi modul tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf (font)	5
	Penggunaan ilustrasi dalam modul gambar yang menarik	5

	perhatian peserta didik	
	Penempatan ilustrasi atau gambar tidak mengganggu konten	5
	Desain isi modul menggunakan spasi antar baris dan antar huruf yang konsisten	5
	Ilustrasi dapat menggambarkan isi (materi) yang diajarkan	5
	Desain isi modul menggunakan huruf (font) yang dapat terbaca dan tidak mengganggu materi modul	5
Aksesibilitas	Modul dapat digunakan oleh siapapun	5
	Modul dapat digunakan dimana saja	5
Penggunaan Kembali	Modul dapat digunakan dan dikembangkan di masa yang akan datang	5
Konsistensi	Desain cover, isi dan penutup merupakan kesatuan yang utuh	5
	Penggunaan symbol dan ikon yang ajek dari awal hingga akhir	5
	Kesesuaian isi antara tujuan,	5

	aktivitas, asesmen, dan hasil akhir	
Konten	Kesesuaian antara tujuan dengan konten	
	Memenuhi ke-4 komponen modul Proyek (identitas modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen)	5
	Konten pada modul dapat memandu pembaca dalam pelaksanaan Proyek	5

(Diadaptasi dalam Evan Pranawa dan Aam Siti Hamidah, 2023)

2. Validasi Ahli Materi

Tabel 3. 5. Validasi Ahli Materi

Aspek	Butir Penilaian	Skor Maksimal
Aspek Media		
Kelayakan	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO Ukuran modul A4 (210 x 297 mm) atau A5 (148 x 210 mm) atau B5 (176 x 250mm)	5
Kegrafikan	Desain sampul modul sesuai dengan tema gaya hidup berkelanjutan, lingkungan, atau zero waste	5
	Desain sampul modul menarik dari segi pewarnaan, tulisan, judul ataupun gambar	5

	Desain modul Proyek tidak banyak font	5
	Desain isi modul menggunakan warna dan ukuran gambar yang sesuai dan selaras	5
	Desain isi modul tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf (font)	5
	Penggunaan ilustrasi dalam modul gambar yang menarik perhatian peserta didik	5
	Penempatan ilustrasi atau gambar tidak mengganggu konten	5
	Desain isi modul menggunakan spasi antar baris dan antar huruf yang konsisten	5
	Ilustrasi dapat menggambarkan isi (materi) yang diajarkan	5
	Desain isi modul menggunakan huruf (font) yang dapat terbaca dan tidak mengganggu materi modul	5
Aksesibilitas	Modul dapat digunakan oleh siapapun	5
	Modul dapat digunakan	5

	dimana saja	
Penggunaan Kembali	Modul dapat digunakan dan dikembangkan di masa yang akan datang	5
Konsistensi	Desain cover, isi dan penutup merupakan kesatuan yang utuh	5
	Penggunaan symbol dan ikon yang ajek dari awal hingga akhir	5
	Kesesuaian isi antara tujuan, aktivitas, asesmen, dan hasil akhir	5
Konten	Kesesuaian antara tujuan dengan konten	5
	Memenuhi ke-4 komponen modul Proyek (identitas modul, tujuan, akitivitas, dan asesmen)	5
	Konten pada modul dapat memandu pembaca dalam pelaksanaan Proyek	5
Aspek Materi		
Kelayakan Isi	Kesesuaian isi Proyek dengan Tema Proyek	5
	Kesesuaian isi porjek dengan karakteristik peserta didik Fase C	5

	isi Proyek yang disajikan lengkap, mendalam, dan tepat dengan tujuan aktivitas Proyek	5
	Kesesuaian isi Proyek yang disajikan pada modul Proyek dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dituju	5
	Isi Proyek pada modul Proyek tidak menimbulkan bayak interpretasi serta sesuai dengan tema gaya hidup berkelanjutan	5
	Porjek yang disajikan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5
	Kesesuaian isi Proyek dengan peristiwa factual	5
	Isi Proyek yang disajikan mampu mendorong rasa ingin tahu peserta didik	5
	Isi Proyek yang disajikan menumbuhkan minat belajar peserta didik	5
Kelayakan Penyajian	Penyajian Proyek dilakukan secara runut	5
	Penyajian Proyek mudah dipahami oleh peserta didik	5
	Terdapat Lembar Kerja	5

	Peserta didik (LKPD) atau jurnal Proyek yang mampu mendukung tercapainya dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila	
	Isi Proyek yang disajikan melibatkan peserta didik untuk interaktif dan partisipatif	5
Penilaian Kontekstual	Keterkaitan antar Proyek yang dilakukan dengan situasi lingkungan peserta didik	5
	Kemampuan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	5
	Terdapat tugas kelompok, dan kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berdiskusi (sharing) dengan teman-temannya	5
Aspek Kebahasaan	Struktur kalimat yang digunakan di dalam modul sudah tepat	5
	Kalimat yang digunakan di dalam modul efektif dan	5

	mudah dipahami	
	Kalimat yang disampaikan di dalam modul komunikatif dan menarik	5
	Kalimat yang digunakan dapat membuat peserta didik bertanya-tanya dan mencari jawaban secara mandiri	5
	Kalimat yang digunakan sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik kelas V Sekolah Dasar	5
	Ejaan pada kalimat yang digunakan dalam modul telah sesuai	5
	Tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada kalimat yang digunakan di dalam modul telah sesuai	5
Aspek Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
Kelengkapan Komponen Modul	Terdapat tema dan topik atau judul modul	5
	Menampilkan fase atau jenjang sasaran	5
	Menampilkan durasi kegiatan	5
	Terdapat pemetaan dimensi, elemen, dan subelemen Profil	5

	Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan Proyek	
	Terdapat rubrik pencapaian kompetensi sesuai fase peserta didik	5
	Adanya alur aktivitas Proyek secara umum	5
	Adanya penjelasan detail tahapan kegiatan	5
	Terdapat asesmen untuk menyimpulkan ketercapaian tujuan Proyek	5
	Terdapat monitoring pada setiap kegiatan	5
	Terdapat refleksi kegiatan	5
	Adanya tindak lanjut	5
Ketepatan Penyajian dan konten	Menampilkan ciri khas kurikulum merdeka (fase, Proyek, Profil Pelajar Pancasila, dimensi, elemen, subelemen, JP, dll)	5
	Sistematikan modul sesuai urutan penyusunan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	5
	Menunjukkan suatu panduan dalam pelaksanaan Proyek	5
	Tema Proyek merupakan salah	5

satu tema yang ditetapkan pemerintah	
Memenuhi ke-4 komponen modul Proyek (identitas modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen)	5
Tema Proyek sesuai dengan dimensi, elemen, dan subelemen yang akan dikembangkan	5
Proyek mengembangkan 2-3 dimensi Profil Pelajar Pancasila	5
Proyek memenuhi JP yang telah ditentukan kurikulum selama satu tahun	5
Alur aktivitas dapat mengembangkan 2-3 dimensi dengan masing-masing elemen dan subelemen	5
Asesmen dapat mengukur ketercapaian tujuan porjek	5

(Diadaptasi dari BNSP dan LORI dalam Elis Dayanti dan Aami Siti Hamidah, 2023)

3. Validasi Ahli Pembelajaran

Tabel 3. 6. Validasi Ahli Pembelajaran

Aspek	Butir Penilaian	Skor Maksimal
-------	-----------------	------------------

Ahli Media		
Kelayakan Kegrafikan	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO Ukuran modul A4 (210 x 297 mm) atau A5 (148 x 210 mm) atau B5 (176 x 250mm)	5
	Desain sampul modul sesuai dengan tema gaya hidup berkelanjutan, lingkungan, atau zero waste	5
	Desain sampul modul menarik dari segi pewarnaan, tulisan, judul ataupun gambar	5
	Desain modul proyek tidak banyak font	5
	Desain isi modul menggunakan warna dan ukuran gambar yang sesuai dan selaras	5
	Desain isi modul tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf (font)	5
	Penggunaan ilustrasi dalam modul gambar yang menarik perhatian peserta didik	5
	Penempatan ilustrasi atau	5

	gambar tidak mengganggu konten		
	Desain isi modul menggunakan spasi antar baris dan antar huruf yang konsisten	5	
	Ilustrasi dapat menggambarkan isi (materi) yang diajarkan	5	
	Desain isi modul menggunakan huruf (font) yang dapat terbaca dan tidak mengganggu materi modul	5	
Aksesibilitas	Modul dapat digunakan oleh siapapun	5	
	Modul dapat digunakan dimana saja	5	
Penggunaan Kembali	Modul dapat digunakan dan dikembangkan di masa yang akan datang	5	
Konsistensi	Desain cover, isi dan penutup merupakan kesatuan yang utuh	5	
	Penggunaan symbol dan ikon yang ajek dari awal hingga akhir	5	
	Kesesuaian isi antara tujuan, aktivitas, asesmen,	5	

	dan hasil akhir	
Konten	Kesesuaian antara tujuan dengan konten	5
	Memenuhi ke-4 komponen modul Proyek (identitas modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen)	5
	Konten pada modul dapat memandu pembaca dalam pelaksanaan Proyek	5
Aspek Materi		
Kelayakan	Kesesuaian isi Proyek dengan Tema Proyek	5
Isi	Kesesuaian isi porjek dengan karakteristik peserta didik Fase C	5
	isi Proyek yang disajikan lengkap, mendalam, dan tepat dengan tujuan aktivitas Proyek	5
	Kesesuaian isi Proyek yang disajikan pada modul Proyek dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dituju	5
	Isi Proyek pada modul Proyek tidak menimbulkan bayak interpretasi serta	5

	sesuai dengan tema gaya hidup berkelanjutan	
	Porjek yang disajikan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5
	Kesesuaian isi Proyek dengan peristiwa factual	5
	Isi Proyek yang disajikan mampu mendorong rasa ingin tahu peserta didik	5
	Isi Proyek yang disajikan menumbuhkan minat belajar peserta didik	5
Kelayakan Penyajian	Penyajian Proyek dilakukan secara runut	5
	Penyajian Proyek mudah dipahami oleh peserta didik	5
	Terdapat Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) atau jurnal Proyek yang mampu mendukung tercapainya dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila	5
	Isi Proyek yang disajikan melibatkan peserta didik untuk interaktif dan	5

	partisipatif	
Penilaian Kontekstual	Keterkaitan antar Proyek yang dilakukan dengan situasi lingkungan peserta didik	5
	Kemampuan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	5
	Terdapat tugas kelompok, dan kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berdiskusi (sharing) dengan teman-temannya	5
Aspek Kebahasaan	Struktur kalimat yang digunakan di dalam modul sudah tepat	5
	Kalimat yang digunakan di dalam modul efektif dan mudah dipahami	5
	Kalimat yang disampaikan di dalam modul komunikatif dan menarik	5
	Kalimat yang digunakan dapat membuat peserta didik bertanya-tanya dan	5

	mencari jawaban secara mandiri	
	Kalimat yang digunakan sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik kelas V Sekolah Dasar	5
	Ejaan pada kalimat yang digunakan dalam modul telah sesuai	5
	Tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada kalimat yang digunakan di dalam modul telah sesuai	5
Aspek Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
Kelengkapan Komponen Modul	Terdapat tema dan topik atau judul modul	5
	Menampilkan fase atau jenjang sasaran	5
	Menampilkan durasi kegiatan	5
	Terdapat pemetaan dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan Proyek	5
	Terdapat rubrik pencapaian kompetensi sesuai fase	5

	peserta didik	
	Adanya alur aktivitas Proyek secara umum	5
	Adanya penjelasan detail tahapan kegiatan	5
	Terdapat asesmen untuk menyimpulkan ketercapaian tujuan Proyek	5
	Terdapat monitoring pada setiap kegiatan	5
	Terdapat refleksi kegiatan	5
	Adanya tindak lanjut	5
Ketepatan Penyajian dan konten	Menampilkan ciri khas kurikulum merdeka (fase, Proyek, Profil Pelajar Pancasila, dimensi, elemen, subelemen, JP, dll)	5
	Sistematikan modul sesuai urutan penyusunan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	5
	Menunjukkan suatu panduan dalam pelaksanaan Proyek	5
	Tema Proyek merupakan salah satu tema yang ditetapkan pemerintah	5
	Memenuhi ke-4 komponen	5

modul Proyek (identitas modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen)	
Tema Proyek sesuai dengan dimensi, elemen, dan subelemen yang akan dikembangkan	5
Proyek mengembangkan 2-3 dimensi Profil Pelajar Pancasila	5
Proyek memenuhi JP yang telah ditentukan kurikulum selama satu tahun	5
Alur aktivitas dapat mengembangkan 2-3 dimensi dengan masing-masing elemen dan subelemen	5
Asesmen dapat mengukur ketercapaian tujuan porjek	5

(Diadaptasi dari BNSP dan LORI dalam Elis Dayanti, Evan Pranawa, dan Aam Siti Hamidah, 2023)

d) Dokumentasi

Tahap dokumentasi yaitu peneliti akan melakukan dokumentasi selama melakukan kegiatan penelitian di Sekolah Dasar, dokumentasi dilakukan agar dapat meyakinkan data sebagai bukti peneliti telah melaksanakan penelitian. Dokumentasi yang dilakukan melalui menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik seperti video.

Dokumen dipilih dan dihimpun sesuai dengan fokus dan tujuan

masalah. Diantara dokumen yang dikumpulkan dan diteliti adalah dokumen tertulis yaitu perangkat pembelajaran berupa modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, powerpoint panduan kegiatan Proyek, dan kegiatan selama proses implementasi Proyek.

3.4. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data untuk memperoleh data kuantitatif diolah menggunakan skala Likert. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu fenomena tertentu. Dalam hal penelitian ini skala likert di gunakan untuk mengukur validasi terhadap bahan ajar yang akan di kembangkan melalui penyebaran angket kepada para validator ahli.

Adapun rumus persentase yang digunakan dalam penelitian produk pengembangan (Sugiyono, 2016)

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

P = persentase hasil validasi

$\sum x$ = jumlah skor jawaban

$\sum xi$ = jumlah skor maksimal

Tabel 3. 7. Skala Likert

Kriteria Kelayakan	Interval Nilai	Kategori
1	0%-20%	Tidak Baik
2	21%-40%	Kurang Baik
3	41%-60%	Cukup Baik
4	61%-80%	Baik
5	81%-100%	Sangat Baik

3.5. Analisis Data Kualitatif

Sedangkan data kualitatif dikelola menggunakan teknik Miles dan Huberman (Ahmad, A., & Muslimah, M, 2021). Analisis data kualitatif pada penelitian ini melalui tiga tahapan menggunakan analisis data Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Tahap reduksi data merupakan tahap mengambil, merangkum, meringkas, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting atau pokok dan membuang hal-hal yang tidak penting atau tidak perlu.

2. Display Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi data akan disajikan melalui bagan, grafik, atau tabel untuk memudahkan dalam memahami data yang telah didapatkan dan dalam menentukan perencanaan selanjutnya.

3. Penyimpulan Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada tahap ini setelah data direduksi dan didisplay maka data dapat ditarik kesimpulan dengan mengolah menjadi kalimat yang padu sesuai hasil data kualitatif. Kesimpulan yang didapatkan merupakan hasil kesimpulan awal, sementara, dan akhir.

3.6. Data Hasil Observasi Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Pengolahan hasil observasi subelemen Profil Pelajar Pancasila menggunakan data kuantitatif. Pada lembar observasi menggunakan rumus persentase untuk mengetahui hasil perkembangan profil pelajar pancasila peserta didik. Adapun rumus menghitung persentase untuk mengukur perkembangan Profil Pelajar Pancasila menurut (Sudijono, 2009, hlm.43 dalam Herlina, 2018) adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

P = angka persentase

n = jumlah frekuensi/banyak individu

Menurut (Arikunto dan Jabar, 2014, hlm.25 dalam Herlina, 2018) Setelah hasil didapatkan dari rumus tersebut, kemudian disimpulkan sesuai dengan kriteria.

Adapun kriteria presentas perkembangan merujuk kepada panduan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka (Kemendikbud, 2021) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 8. Kriteria Perkembangan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Persentase	Kriteria
0 – 40%	Belum berkembang
41 – 60 %	Mulai berkembang
61 – 80 %	Berkembang sesuai harapan
81 – 100 %	Sangat berkembang